

SINOPSIS

Pada umumnya setiap wanita yang berada pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana yang normal tanpa adanya kelainan dan penyulit. Keadaan tersebut merupakan suatu keadaan berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya dapat berubah kearah patologis. Salah satu permasalahan utama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin pada saat masa nifas yaitu perdarahan postpartum. Oleh karena itu perlu pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* akan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan pada Ny."V" G1P00000 usia 23 tahun dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pasca salin dilakukan di PMB Ny. "S" Panekan, Magetan yang dimulai tanggal 16 Februari 2024 sampai tanggal 02 Mei 2024. Hasil asuhan kebidanan antara lain selama kehamilan berjalan dengan normal, kehamilan resiko rendah dengan KSPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu, bayi lahir spontan, menangis kuitat, gerak aktif, cukup bulan, BB : 3445 gram, PB : 48 cm, laki – laki, dilakukan IMD, imunisasi HB0. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x. Laktasi, involusi, lochea normal serta keadaan psikologis ibu baik. Pada Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3x dengan hasil pemeriksaan bayi Ny."V" dengan pertumbuhan dan perkembangan normal. Ibu menjadi akseptor KB MAL dan dilanjutkan KB Pil Progestin.

Hasil evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah diberikan didapatkan hasil kehamilan normal, proses persalinan berjalan normal, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan neonatus sesuai usia dan ibu memutuskan untuk menjarangkan kehamilan dengan memilih KB MAL dan dilanjutkan dengan menggunakan KB Pil Progestin.

Dari hasil asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "V" hamil, bersalin, neonatus, nifas normal dan akseptor KB MAL dan KB Pil Progestin. Bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan berupa jurnal-jurnal Pendidikan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.